

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai penerapan PSAP Berbasis Akruwal Pernyataan Nomor 5 Atas Akuntansi Persediaan pada Balai Besar Kimia dan Kemasan, dengan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Satuan Kerja Bagian Biro Umum menerapkan SAP Berbasis Akruwal atas Akuntansi Persediaan untuk mendukung ketertiban serta kelancaran dalam pengelolaan barang persediaan.
2. Setiap pencatatan persediaan dilakukan secara basis akruwal, yaitu pencatatan yang dilakukan setiap terjadinya transaksi akuntansi.
3. Untuk memperoleh barang persediaan, Standar Biaya Masukan yang digunakan untuk menentukan batas tertinggi biaya adalah menggunakan Satuan Biaya Keperluan atau kegiatan sehari-hari Perkantoran di Dalam Negeri pada Provinsi DKI Jakarta.
4. Setiap pengakuan persediaan, pengukuran dicatat berdasarkan data permintaan persediaan, faktur dan kuitansi yang terdapat nilai nominal harga dan kuantitas barang persediaan. Pencatatan beban dan pengungkapan persediaan dicatat berdasarkan jumlah persediaan yang digunakan dan berdasarkan hasil fisik persediaan.
5. Satuan pencatatan persediaan ditentukan berdasarkan satuan terkecil dari masing-masing sub kelompok persediaan berdasarkan Peraturan yang di keluarkan oleh Balai Besar Kimia dan Kemasan.

## V.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai Penerapan PSAP Berbasis Akrual Pernyataan No 5 Atas Akuntansi Persediaan pada Balai Besar Kimia dan Kemasan :

1. Di harapkan Balai Besar Kimia dan Kemasan dapat melaksanakan kegiatan mengelola persediaan dengan memenuhi peraturan yang berlaku untuk mendukung ketertiban dan kelancaran dalam mengelola persediaan.
2. BBKK perlu melakukan pengecekan dan melakukan perbaikan ketika salah dalam perhitungan fisik maupun perhitungan di sistemnya supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengelola persediaan.